

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
GLOSARIUM.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kerangka Penelitian.....	8
1.4.1 Metoda Penelitian (<i>Design Method</i>).....	8
1.4.2 Teknik Penelitian (<i>Design Technique</i>).....	8
1.4.3 Rancangan Penelitian (<i>Research Design</i>).....	10
1.5 Lingkup dan Batasan.....	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Keaslian Penelitian.....	13

BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	21
2.1	Konsep mengenai Arsitektur.....	22
2.2	Biografi Singkat Balkrishna Doshi.....	30
2.3	Arsitektur India.....	39
2.4	Kesimpulan.....	52
BAB III	METODA PENELITIAN.....	54
3.1	Latar Belakang dan Definisi Analisis Isi.....	54
3.2	Analisis Isi Induktif-Kualitatif dalam Rancangan Penelitian.....	58
3.3	Langkah-Langkah Pelaksanaan Analisis Isi.....	60
3.4	Rancangan Penelitian.....	65
BAB IV	ABSTRAKSI DAN KONSEPSI MENGENAI ARSITEKTUR MENURUT BALKRISHNA DOSHI.....	70
4.1	Integrasi Masa Lampau ke Dalam Masa Kini dan Masa Depan.....	72
4.1.1	Integrasi Tradisi dan Kebudayaan Lampau dalam Kebudayaan dan Kehidupan India Masa Kini.....	73
4.1.2	Integrasi Arsitektur India Tradisional dalam Arsitektur India Modern.....	77
4.1.3	Integrasi Masa Lampau dalam Karya Arsitektur Balkrishna Doshi.....	91
4.1.4	Kesimpulan.....	101

4.2	Penolakan terhadap Rigiditas.....	102
4.2.1	Interpretasi Doshi mengenai Sikap terhadap Rigiditas dalam Arsitektur Louis Kahn dan Le Corbusier.....	105
4.2.2	Interpretasi Doshi mengenai Penolakan terhadap Rigiditas dalam Budaya dan Arsitektur India Masa Lampau.....	111
4.2.3	Penolakan terhadap Rigiditas dalam Karya Arsitektur Doshi.....	124
4.2.4	Kesimpulan.....	140
4.3	Spiritualitas: Nilai Kesakralan, Ritual, dan Mitos.....	142
4.3.1	Spiritualitas dalam Kebudayaan India.....	143
4.3.2	Utilitas dan Spiritualitas dalam Arsitektur menurut Balkrishna Doshi.....	149
4.3.3	Spiritualitas dan Keabadian (<i>Timelessness</i>) dalam Arsitektur menurut Balkrishna Doshi.....	153
4.3.4	Penerapan Spiritualitas dalam Karya Arsitektur Balkrishna Doshi.....	147
4.3.5	Kesimpulan.....	166
4.4	Merayakan Kehidupan.....	168
4.4.1	Interpretasi Doshi mengenai Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’ dalam Pribadi Le Corbusier dan Louis Kahn.....	172

4.4.2	Interpretasi Doshi mengenai Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’ dalam Kebudayaan India dan Arsitektur India Tradisional.....	175
4.4.3	Penerapan Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’ dalam Karya Arsitektur Doshi.....	180
4.4.4	Kesimpulan.....	186
4.5	Relasi antar Abstrak.....	187
4.5.1	Relasi Antara Gagasan ‘Integrasi Masa Lampau ke dalam Masa Lalu dan Masa Depan’ dan Gagasan ‘Penolakan terhadap Rigiditas’.....	188
4.5.2	Relasi Antara Gagasan ‘Integrasi Masa Lampau ke dalam Masa Lalu dan Masa Depan’ dan Gagasan ‘Pentingnya Spiritualitas’.....	189
4.5.3	Relasi Antara Gagasan ‘Integrasi Masa Lampau ke dalam Masa Lalu dan Masa Depan’ dan Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’.....	192
4.5.4	Relasi Antara Gagasan ‘Penolakan terhadap Rigiditas’ dan Gagasan ‘Pentingnya Spiritualitas’.....	193
4.5.5	Relasi Antara Gagasan ‘Penolakan terhadap Rigiditas’ dan Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’.....	195

4.5.6	Relasi Antara Gagasan ‘Pentingnya Spiritualitas’ dan Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’	196
4.5.7	Kesimpulan.....	197
4.6	Konstelasi Hirarkis Antar Abstrak.....	199
4.6.1	Penolakan terhadap Rigiditas.....	199
4.6.2	Gagasan ‘Integrasi Masa Lampau ke dalam Masa Kini dan Masa Depan’ dan Gagasan ‘Pentingnya Spiritualitas’	204
4.6.3	Merayakan Kehidupan.....	205
4.6.4	Kesimpulan.....	206
4.7	Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’ sebagai Konsep Paradigmatis Utama Balkrishna Doshi mengenai Arsitektur.....	207
4.7.1	Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’ sebagai Kulminasi Pemikiran Arsitektural Balkrishna Doshi.....	209
4.7.2	Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’ serta Abstraksi Pendukung dalam Ranah Keilmuan Arsitektur secara Umum.....	211
4.7.3	Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’ serta Abstraksi Pendukung dalam Ranah Keilmuan Arsitektur India secara Khusus.....	217

BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN.....	224
5.1	Kesimpulan.....	224
5.2	Saran.....	225
	DAFTAR PUSTAKA.....	228

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan antara Usulan Penelitian dan Penelitian- Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Kesesuaian antara Analisis Isi Kualitatif Konvensional dan Rencana Penelitian.....	58
Tabel 3.2	Perbandingan Analisis Isi Deduktif dan Analisis Isi Induktif....	59
Tabel 3.3	Perbandingan Analisis Isi Kuantitatif dan Analisis Isi Kualitatif.....	59
Tabel 3.4	Komparasi serta Kesimpulan mengenai Tahap Pelaksanaan Analisis Isi menurut Krippendorff, Prasad, serta Berg.....	63
Tabel 3.5	Perbandingan Pelaksanaan Tahap-Tahap Analisis Isi dalam Analisis Isi Deduktif-Kuantitatif dan Analisis Isi Induktif- Kualitatif.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rumah Tinggal Balkrishna Doshi.....	34
Gambar 2.2	Sekolah Arsitektur Ahmadabad.....	34
Gambar 2.3	Indian Institute of Management Bangalore.....	36
Gambar 2.4	Sangath.....	37
Gambar 2.5	Kuil Mahabalipuram.....	44
Gambar 2.6	Victoria Public Hall	47
Gambar 3.1	Rancangan Penelitian.....	69
Gambar 4.1	Ekspresi arsitektur kota Jaisalmer.....	84
Gambar 4.2	Perluasan Rumah Balkrishna Doshi.....	128
Gambar 4.3	<i>Siteplan</i> Studio Sangath.....	131
Gambar 4.4	Alur pikir penolakan terhadap rigiditas.....	139
Gambar 4.5	Relasi antara gagasan integrasi masa lalu ke dalam masa kini dan masa depan dan gagasan mengenai spiritualitas.....	191
Gambar 4.6	Relasi antar Abstrak.....	198
Gambar 4.7	Konstelasi Hirarkis antar Abstrak.....	207
Gambar 4.8	Konstelasi Konsepsi dan Abstrak dalam Konteks Makna- Tatanan.....	217
Gambar 4.9	Posisi Gagasan ‘Merayakan Kehidupan’ dan ‘Penolakan terhadap Rigiditas’ terhadap Ranah Keilmuan Arsitektur India.....	223

GLOSARIUM

<i>chaitya</i>	biara Buddhis
<i>chajja</i>	elemen arsitektur India tradisional berupa panel pelindung yang menyerupai rak
<i>haveli</i>	istilah untuk rumah tradisional pedagang
<i>jharokha</i>	elemen arsitektur India tradisional berupa balkon yang menjorok
<i>mandala</i>	konsep formal berupa lingkaran konsentrik
<i>vastu</i>	lingkungan